

ABSTRAK

Tesis yang berjudul “Strategi Pengembangan Wisata Pantai Selatan Di Kabupaten Tulungagung Menuju Wisata Syariah” ini ditulis oleh Muhamad Ichsan, NIM. 12508184021, dengan dosen pembimbing Dr. H. Dede Nurrohman, M.Ag. dan Dr. Agus Sujianto , SE., M.M.

Penelitian ini dilatar belakangi semakin perkembangnya sektor pariwisata berbasis syariah dan Indonesia yang mayoritas beragama islam, salah satu sektor wisata tersebut yaitu pantai selatan kabupaten Tulungagung, pantai ini memiliki peluang yang besar dilihat dari penambahan sarana prasarana dan promosi melalui internet.

Fokus penelitian ini adalah, 1) Bagaimana strategi yang dilakukan dalam upaya pengembangan wisata di Pantai Selatan Kabupaten Tulungagung? 2) Bagaimana potensi-potensi syariah yang dimiliki Pantai Selatan Kabupaten Tulungagung? 3) Bagaimana strategi yang dilakukan dalam upaya menuju wisata syariah di Pantai Selatan Tulungagung?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang dilakukan dalam upaya pengembangan wisata di Pantai Selatan Kabupaten Tulungagung. Mendeskripsikan potensi-potensi syariah yang dimiliki Pantai Selatan Kabupaten Tulungagung dan strategi yang dilakukan dalam upaya menuju wisata syariah di Pantai Selatan Tuungagung. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukan (1) Potensi wisata berdasarkan *Global Muslim Travel Index* memilik 3 unsur utama yaitu destinasi, hotel dan biro perjalan yang memiliki beberapa indikator dari destinasi budaya, agama dan buatan yang masih berjalan belum maksimal, potensi-potensi tersebut masih diusahakan dengan program sampa pesona sebagai dasar pembangunan. (2) Strategi yang digunakan dalam pengembangan wisata yaitu strategi *fungsional* dimana memadukan strategi ekonomi tujuan utama yaitu untuk meningkatkan PAD, kemudian strategi manajemen yaitu pengelolaan pembangunan pariwisata , dan isu straetgik yaitu tekait hal-hal diluar rencana. Setiap lembaga memiliki strategi masing masing sesuai dengan tupoksi kerjanya mulai dari Dinas Pariwisata, DPR-D. BAPPEDA, Pokdarwis dan masyarakat sekitar. Perlu adanya keharmonisan koordinasi dan saling komunikasi untuk semakin meningkatkan pengembangan wisata pantai selatan Tulungagung. (3) Strategi menuju wisata syariah pantai selatan di kabupaten tulungagung sebagai berikut (1) Tulungagung *Sister City*, (2) Regulasi dalam *back up* PERDA dan PERBUB, (3) Pendekatan budaya, (4) Letak strategis, (5) Kenyamanan fasilitas.

Kata kunci : *Strategi,Pengembangan. Wisata Syariah*

ABSTRACT

The thesis entitled "South Coast Tourism Development Strategy in Tulungagung Regency Towards Sharia Tourism" was written by Muhamad Ichsan, NIM. 12508184021, with Dr. H. Dede Nurrohman, M.Ag. and Dr. Agus Sujianto, SE., M.M.

This research is motivated by the growing development of the sharia-based tourism sector and Indonesia, which is predominantly Muslim, one of the tourism sectors, namely the southern coast of Tulungagung district, this beach has a great opportunity seen from the addition of infrastructure and promotion via the internet.

The focus of this research is, 1) How is the strategy carried out in an effort to develop tourism in the South Coast of Tulungagung Regency? 2) How is the potential of sharia owned by the South Coast of Tulungagung Regency? 3) What is the strategy carried out in an effort towards sharia tourism on the South Coast of Tulungagung?

This study aims to describe the strategies undertaken in the development of tourism in the South Coast of Tulungagung Regency. Describe the potentials of sharia owned by the South Coast of Tulungagung Regency and the strategies carried out in an effort towards sharia tourism on the South Coast of Tuungagung. This type of research is qualitative using a descriptive approach. The methods used in data collection are interviews, observation and documentation.

The results showed (1) tourism potential based on the Global Muslim Travel Index has 3 main elements, namely destinations, hotels and travel agencies which have several indicators of cultural, religious and artificial destinations that are still running not maximally, these potentials are still being pursued with the sapta program. charm as the basis of development. (2) The strategy used in tourism development is a functional strategy which combines the main objective of economic strategies, namely to increase PAD, then a management strategy, namely the management of tourism development, and strategic issues, namely those related to things outside the plan. Each institution has its own strategy in accordance with their main duties and functions starting from the Tourism Office, DPR-D. BAPPEDA, Pokdarwis and local communities. There is a need for harmonious coordination and mutual communication to further improve the development of tourism in the southern coast of Tulungagung. (3) The strategy towards sharia tourism in the south coast in Tulunggagung Regency is as follows (1) Tulungagung Sister City, (2) Regulations in backing up PERDA and PERBUB, (3) Cultural approach, (4) Strategic location, (5) Convenience of facilities.

Keywords: *Strategy, Development. Sharia Touris*